

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Hasil belajar berasal dari output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat peserta didik setelah menerima materi pembelajaran melalui tes atau ujian yang disampaikan pendidik. Dari hasil belajar tersebut pendidik mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menerima dan memahami materi yang dipelajari.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran pada saat proses belajar sudah pasti berbeda tingkatnya, ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Selain itu, perbedaan kecekatan dan cara bekerja serta kecenderungan terhadap soal-soal intelektual dan terhadap hal-hal yang estetis seseorang pun sangat berbeda. Karenanya, seringkali pendidik dituntut untuk menempuh cara berbeda agar bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama dalam proses pembelajarannya peserta didik.

Keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar pada setiap peserta didik berbeda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, diantaranya kesehatan, cacat tubuh, tingkat inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri seseorang, diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat dan sebagainya. Hasil belajar merupakan proses yang dilakukan peserta didik untuk menghasilkan perubahan yang dibentuk nilai diperoleh melalui peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dikelas.

Hasil belajar peserta didik dapat meningkat apabila pendidik memilih gaya belajar yang sesuai dengan peserta didik. Karena masih banyak pendidik yang belum bisa menggunakan gaya belajar yang sesuai dalam proses pembelajaran. Gaya belajar adalah suatu cara seseorang untuk

mengetahui informasi, mengatur dan mengolah informasi pembelajaran. Gaya belajar juga terdiri dari 3 macam yaitu: (1) gaya belajar visual, (2) gaya belajar auditorial, dan (3) gaya belajar kinestetik. Dalam gaya belajar bukan hanya sekedar menulis, mendengar serta berkata tetapi juga memproses suatu informasi ketika merespon sesuatu dari lingkungan belajar.

Masalah yang telah dijumpai dalam proses pembelajaran salah satunya ialah pembelajaran secara visual yang telah banyak digunakan pendidik akan tetapi cara belajar individu peserta didik yang berbeda ketika proses pembelajaran berlangsung. Hingga sekarang masih banyak peserta didik yang merasa bahwa belajar adalah hal yang membosankan, kurang menarik serta menganggap sepele. Pada umumnya banyak pendidik yang mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan dirinya sendiri tanpa menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didiknya, sehingga banyak peserta didik yang tidak tertarik mengikuti pembelajaran.

Masing-masing peserta didik memiliki kecepatan yang berbeda-beda dalam menyerap informasi, ada yang cepat dan ada juga yang lambat, begitu pula dengan gaya belajarnya. Pengetahuan tentang gaya belajar peserta didik sangat penting untuk diketahui pendidik, orang tua, dan peserta didik itu sendiri, karena pengetahuan tentang gaya belajar ini dapat digunakan untuk membantu memaksimalkan proses pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Mengetahui gaya belajar dapat membantu pendidik dalam memilih metode yang sesuai dengan karakteristik dari peserta didik yang berbeda-beda.

Salah satu dari bentuk gaya belajar yang dimiliki peserta didik adalah gaya belajar visual. Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata memegang peranan penting. Gaya belajar visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi seperti melihat gambar, diagram, peta dan sebagainya. Bisa juga dengan melihat data teks seperti tulisan dan huruf. Selain itu, saat pembelajaran berlangsung, komunikasi antar pendidik dan peserta didik hanya berlangsung satu arah saja. Karena masih banyak pendidik yang lebih mendominasi pembelajaran, dan pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton

sehingga mengakibatkan kejenuhan dan ketidak berhasilan untuk mencapai nilai kkm pada peserta didik.

Selain pemaparan ini, terdapat pedoman nilai yang digunakan sebagai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah nilai ≥ 70 dinyatakan tuntas dan untuk < 70 dinyatakan tidak tuntas. Ada pula indikasi lain berdasarkan angket pada pendidik diperoleh data tentang nilai hasil mid semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Metro tahun Pelajaran 2019/2020 yang disajikan tabel berikut.

Tabel 1. Data hasil belajar MID semester ganjil Mata Pelajaran Ekonomi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Metro.

| No. | Kelas/ kejuruan | Jumlah | | Presentase % | | Jumlah Keseluruhan | |
|---------------|--------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------------|------------------|
| | | Tuntas | Belum Tuntas | Tuntas | Belum Tuntas | Peserta Didik | Presentase total |
| 1. | X IPA 1 | 14 | 16 | 46,67 | 53,33 | 30 | 100% |
| 2. | X IPA 2 | 15 | 15 | 50 | 50 | 30 | 100% |
| 3. | X IPA 3 | 11 | 19 | 36,67 | 63,33 | 30 | 100% |
| 4. | X IPA 4 | 12 | 18 | 40 | 60 | 30 | 100% |
| 5. | X IPS 1 | 7 | 13 | 0,35 | 0,65 | 20 | 100% |
| Jumlah | | | | | | 140 | |

Sumber: Daftar nilai Pengetahuan Ekonomi peserta didik Kelas X Semester Ganjil SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan penulis di SMA Muhammadiyah 1 Metro yaitu masih tampak beberapa peserta didik yang sangat fokus dan sangat antusias terhadap kegiatan diluar kelas namun didalam kelas tidak memperhatikan pelajaran, ada juga peserta didik yang aktif di luar kelas tapi aktif dikelas adapula yang tidak semangat dengan keduanya. Suasana kelas ramai ada yang berbicara dengan temannya dan ada juga yang sibuk dengan gambar-gambar, ada pula yang mengantuk bahkan tidur dalam kelas.

Proses pembelajaran selanjutnya selain menggunakan bahan ajar yang terdapat pada buku paket, peserta didik juga menggunakan alat bantu belajar yaitu layar *proyektor* dan materi yang disajikan dalam

bentuk *powerpoint* untuk mengetahui gaya belajar peserta didik. Pada pembelajaran berlangsung terlihat peserta didik memperhatikan pendidik dengan serius sambil membaca dan mengamati gambar-gambar yang ada di buku paket dan layar *proyektor* materi pelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Metro cenderung pada gaya belajar visual. Dari hasil observasi prasarvei dapat diketahui bahwasanya pendidik ketika mengajar belum memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari metode dan media pembelajaran yang digunakan pendidik belum bisa menjembatani keragaman gaya belajar peserta didik.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pendidik dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik memiliki karakter dan kebiasaan belajar yang berbeda, ada yang lebih menyukai belajar sambil bermain, bercerita, mendengarkan atau menonton dokumenter. Keadaan ini pun sering menjadi kendala tersendiri bagi pendidik untuk membantu peserta didik yang memiliki gaya belajar yang berbeda. Saat mengajar pendidik juga sudah menggunakan alat peraga dan memakai media pembelajaran berupa *PowerPoint* yang ditayangkan lewat *proyektor* dan hasil nilainya masih rendah.

Nilai hasil belajar yang rendah disebabkan oleh adanya perasaan kurang percaya diri, rasa malu dan takut melakukan kesalahan. Hal ini menjadi kendala pada peserta didik dan menyebabkan tidak fokus pada pelajaran dan lebih sering bermain sendiri di dalam kelas. Namun, setelah adanya prasarvei diketahui ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar secara fisik, emosional, sosiologi, dan lingkungan. Banyaknya macam-macam gaya belajar yang menyebabkan perbedaan kemampuan peserta didik dalam mengolah dan memecahkan masalah. Oleh karena itu respon peserta didik sangat berpengaruh dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang ada di dalam kelas ekonomi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Metro tahun ajaran 2020/2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis menemukan masalah yaitu masih banyak nilai yang belum tuntas hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas X Semester Genap di SMA Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2020/2021. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2020/2021?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2020/2021.

D. Kegunaan Penelitian

Melalui pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan berupa informasi yaitu :

a. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat mengetahui gaya belajar yang dimiliki sehingga dapat menggunakan gaya belajarnya saat proses pembelajaran.

b. Bagi pendidik

Pendidik dapat mengetahui tipe gaya belajar peserta didik yang beragam untuk perbaikan pada proses pembelajaran.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, serta ilmu pengetahuan bagi peneliti terkait dengan dunia pendidikan yang semakin dinamis.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti, maka asumsi dan keterbatasan penelitian sebagai berikut.

1. Asumsi Penelitian

- a. Semua peserta didik mendapatkan perlakuan yang sama dalam proses pembelajaran, peserta didik hanya mendapatkan materi pelajaran dari pendidik.
- b. Gaya belajar peserta didik dalam masalah Ekonomi dapat dilihat dari tes soal Ekonomi, sehingga hasil tes soal Ekonomi peserta didik dianggap sama dengan skor nilai pengerjaannya.

2. Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan variabel yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penggunaan gaya belajar visual yang hanya dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Hasil belajar Ekonomi yang dimaksud adalah pencapaian hasil belajar yang diambil dari nilai semester ganjil di SMA Muhammadiyah 1 Metro.
- c. Materi yang digunakan hanya materi pelajaran ekonomi tentang Bank dan Lembaga Bukan Bank.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek penelitiannya yaitu :
 - a. Pengaruh gaya belajar visual sebagai variabel (X)
 - b. Hasil belajar (Y)
 2. Populasi Penelitian : Peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.
 3. Sifat Penelitian : Pengaruh
 4. Jenis penelitian : Kuantitatif
 5. Lokasi Penelitian : SMA Muhammadiyah 1 Metro.
 6. Waktu Penelitian : Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.
 7. Materi : Bank dan Lembaga Bukan Bank
- a) **Kompetensi Dasar :**
- Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian.
 - Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia

b) Indikator :

- Menjelaskan pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut tujuan, peran, tugas dan wewenangnya
- Menjelaskan pengertian Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga pembiayaan dan pergadaian berikut peranannya dalam perekonomian
- Membuat pola hubungan antara OJK dan Lembaga Jasa Keuangan
- Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesiamelalui media lisan dan tulisan.